BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Mengetahui prosedur pemusnahan rekam medis di Rumah Sakit Umum Queen Latifa

   Prosedur pemusnahan RM jika memang rekam medis yang sudah dilakukan penilaian mana yang mempunyai nilai guna dan mana yang tidak mempunyai nilai guna akan dimusnahkan dengan cara membuat berita acara pemusnahan yang membentuk suatu tim pemusnah, berita acara akan diajukan kepada direktur rumah sakit jika sudah disetujui maka konfirmasi ke pihak ketiga untuk dilakukan pemusnahan. Pelaksanaan pemusnahan RM di RSU Queen Latifa dengan cara dihancurkan, dengan menggunakan metode pembuburan atau *pulping*.
2. Mengetahui kendala-kendala yang ada di bagian pelaksanaan pemusnahan rekam medis di Rumah Sakit Umum Queen Latifa

   Pelaksanaan seleksi arsip/ pelaksanaan penilaian RM bernilai guna belum dilaksanakan secara rutin. Kebijakan RM yang bernilai guna di RSU Queen Latifa terdiri dari ringkasan masuk keluar, resume medis, laporan persalinan, laporan operasi, identifikasi bayi, persetujuan tindakan, penolakan tindakan, informed consent, dan laporan kematian.

B. SARAN

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk prosedur pemusnahan RM di RSU Queen Latifa untuk SOP pemusnahan RM seharusnya dipisah tidak dijadikan satu dengan SOP retensi RM.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk pelaksanaan seleksi arsip/ pelaksanaan penilaian RM bernilai guna belum dilakukan secara rutin dikarenakan kurangnya SDM maka dari itu peneliti menyarankkan agar

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pihak RS merekrut pegawai rekam medis baru agar kegiatan seleksi arsip dapat dilakukan secara rutin serta dialihkan ke *electronic medical record.*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN